

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

- a. Hasil dari identifikasi atau analisis kebutuhan yang terlihat dilapangan untuk sebuah kegiatan Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) di lembaga diklat ialah diperlukannya instrumen analisis kebutuhan diklat untuk pelaksanaan diklat tata graha untuk guru anak dengan hambatan kecerdasan. Adapun diklat tersebut cukup diperlukan karena pada sekolah-sekolah luar biasa (SLB), karena guru cukup memerlukan kompetensi tata graha untuk mengajar dan membimbing peserta didik dengan hambatan kecerdasan. Berdasarkan kesenjangan dari identifikasi masalah yang ada, untuk meminimalisir kesenjangan yang ada maka pengembangan instrumen analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan untuk guru anak dengan hambatan kecerdasan pada bidang tata graha menjadi solusi yang tepat dalam penelitian ini.
- b. Prosedur yang dilaksanakan dalam pengembangan instrumen ialah identifikasi masalah, pendeskripsian tujuan, merancang dan pengembangan instrumen, uji coba produk, evaluasi hasil uji coba dan terakhir pengkomunikasian hasil. Pada pengembangan instrumen ini dilakukan uji validitas isi, uji reliabilitas, uji keterbacaan serta uji coba terbatas, yang mana secara keseluruhan menunjukkan hasil yang baik dan menghasilkan pernyataan bahwasanya instrumen layak digunakan untuk melakukan analisis kebutuhan diklat dengan bidang tata graha.
- c. Hasil dari pengembangan instrumen menghasilkan sebuah tanggapan dari responden terhadap hasil uji keterbacaan serta uji coba terbatas dari instrumen ini, yang mana secara umum para responden menilai dan menanggapi bahwa instrumen ini baik, bermanfaat dan mudah digunakan untuk sebuah analisis kebutuhan. Berdasarkan hal tersebut pengembangan instrumen ini dinyatakan dapat mengakomodasi analisis kebutuhan diklat (AKD) guru anak dengan hambatan kecerdasan pada bidang tata graha sebagai upaya penggalian data kebutuhan guru.

5.2. Implikasi

- a. Secara teoritis hasil dari pengembangan instrumen analisis kebutuhan diklat ini menjadi sebuah rangkaian yang padu untuk melakukan analisis kebutuhan diklat (AKD) yang selanjutnya dapat dilakukan oleh pengembang diklat atau lembaga diklat ke-PLBan
- b. Lembaga diklat mampu menggali kebutuhan dari tiap-tiap guru SLB tunagrahita mengenai kompetensi dalam bidang tata graha. Adapun data yang didapat berdasarkan hasil pemakaian instrumen analisis kebutuhan diklat (AKD) ini dapat rancang atau dikembangkan menjadi kurikulum diklat kedepannya
- c. Kebutuhan-kebutuhan dari masing-masing guru dapat mengakomodasi pengembangan diklat pada lembaga diklat, kemudian ketercapaian kompetensi yang ada digunakan untuk mengajar bidang tata graha untuk peserta didik tunagrahita di sekolah luar biasa

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat rekomendasi yang dapat peneliti berikan. Adapun rekomendasi-rekomendasinya ialah sebagai berikut:

a. Pembuat Kebijakan Kurikulum SLB

Adapun rekomendasi untuk para pembuat kebijakan diharapkan untuk membuat kebijakan beserta dengan solusinya, agar kesesuaian kebijakan serta kondisi sesungguhnya dilapangan akan berjalan berkesinambungan. Dengan tidak tersedianya pedoman pelaksanaan maka akan menghambat pelaksanaan kebijakan yang ada, sedangkan untuk membuat pedoman-pedoman khusus untuk pelaksanaan suatu kebijakan dirasa cukup sulit dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghantarkan kepada keterlaksanaan kebijakan yang ada.

b. Pengguna Hasil Penelitian (Lembaga Diklat P4TK TK dan SLB)

Diharapkan dengan selesainya penelitian ini maka pedoman analisis kebutuhan diklat (akd) ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan diklat yang akan datang. Dengan berpegang kepada pedoman

ini diharapkan diklat yang dilaksanakan akan sesuai harapan pengembang diklat, penyelenggara diklat, peserta diklat maupun peserta didik di sekolah nantinya.

c. Pengembang Instrumen Analisis Kebutuhan Diklat Yang Serupa

Sebagai sebuah pengalaman, untuk para pengembang instrumen yang serupa dimasa mendatang diharapkan menyiapkan waktu yang cukup banyak karena pengembangan instrumen cukup memakan waktu karena prosesnya yang panjang, maka dari itu perancangan timeline yang baik dan pengoptimalan waktu yang ada diharapkan dapat membuat instrumen-instrumen lainnya akan lebih baik lagi.